

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
DI SMAN 4 PURWOREJO**



**PENGUATAN PERSIAPAN UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN
LUAR KELAS (*OUTDOOR LEARNING SYSTEM*)
DI SMAN N 4 PURWOREJO**

Tim Pengusul:

ABDUL NGAFIF, M.Pd.B.I.

NIDN 0602078404

SRI WIDODO, S.S., M.Hum.

NIDN 0628057302

BASUKI, M.Pd.B.I.

NIDN 0508127602

ISMAWATI IKE N., S.S., M.Hum.

NIDN 0010067901

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Identitas Pengusul

Ketua pengusul

NIDN : 0602078404
Nama lengkap : ABDUL NGAFIF, M.Pd.B.I.
Pangkat dan golongan : Penata Muda / IIIb
Jabatan akademik : Asisten Ahli

Anggota (1)

NIDN : 0628057302
Nama lengkap : SRI WIDODO, S.S., M.Hum.
Jabatan akademik : Asisten Ahli

Anggota (2)

NIDN : 0508127602
Nama lengkap : Basuki, M.Pd.B.I.
Jabatan akademik : Asisten Ahli

Anggota (3)

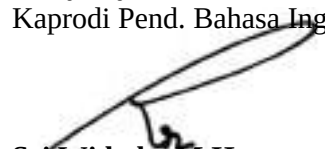
NIDN : 0010067901
Nama lengkap : Ismawati Ike Nugraeni, S.S., M.Hum.
Jabatan akademik : Asisten Ahli
Anggota mahasiswa : 10 orang

2. Identitas Usulan

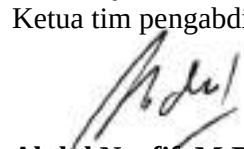
Judul pengabdian : PENGUATAN PERSIAPAN UJIAN NASIONAL MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN SISTEM
PEMBELAJARAN LUAR KELAS (*OUTDOOR LEARNING
SYSTEM*) DI SMAN 4 PURWOREJO

Skema pengabdian : -
Tahun usulan : 2020
Lama pengabdian : 2 bulan
Total biaya : Rp 5.000.000,-
Target luaran pengabdian : artikel ilmiah

Menyetujui,
Kaprodik Pend. Bahasa Inggris


Sri Widodo, M.Hum.
NIDN 0628057302

Purworejo, 12 Februari 2020
Ketua tim pengabdian


Abdul Ngafif, M.Pd.B.I.
NIDN 060208404

Mengetahui,
Kepala LPPM

Dr. Sriyono, M.Pd.
NIDN 0613027102

RINGKASAN

Pada era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, kebutuhan penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi hal yang wajib untuk dikuasai oleh semua pihak termasuk para siswa yang akan lulus pada jenjang sekolah menengah atas atau SMA. Permasalahan yang dihadapi mitra (para siswa SMAN 4 Purworejo kelas 12), bahwa menjelang ujian nasional berbasis komputer (UNBK), para siswa sudah mendapatkan banyak pembinaan dari sekolah namun di dalam kelas. Hal ini membuat para siswa cenderung stres dengan aktifitas yang cenderung monoton.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PBI UMPurworejo menawarkan solusi untuk mengadakan kegiatan pemantapan persiapan ujian nasional untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dengan sistem pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning system*) yang dikemas dalam bentuk games ala outbound. Nantinya akan terdapat 5 (lima) pos yang selain mengajarkan bahasa Inggris seperti reading, vocabulary, dan speaking, juga akan membangun karakter positif seperti teamwork, leadership, decision making, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Ujian Nasional, Mapel Bahasa Inggris, *Outdoor learning system*

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

SMAN 4 Purworejo yang terletak di Bedono Kluwung, Kemiri, Bedono, Bedono Kluwung, Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah memiliki 3 (tiga) kelompok siswa berdasarkan penjurusan yaitu kelompok IPA, IPS, dan Bahasa. Di SMAN 4 juga terdapat 3 (tiga) jenjang atau level yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII yang masing-masing kelas beranggotakan sejumlah kurang lebih 32 siswa. Menerapkan sistem zonasi yang digaungkan oleh pemerintah, mayoritas para siswa SMAN 4 berasal dari sekitar Kecamatan Kemiri, Bruno, dan Pituruh.

Saat ini, terdapat 687 siswa yang berasal dari 3 kelas yang berbeda yang datanya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar siswa SMAN 4 Purworejo

No	Kelas	Jumlah
1	X MIPA	146
2	X IPS	75
3	XI IPA	103
4	XI IPS	103
5	XI Bahasa	34
6	XII IPA	104
7	XII IPS	102
8	XII Bahasa	20
	Total	687

2. Permasalahan Mitra

Menjelang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang akan dilaksanakan pada bulan April 2020, pihak sekolah sudah melaksanakan berbagai upaya guna meningkatkan pengetahuan para siswa khususnya mereka yang sedang duduk di kelas XII. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah diantaranya adanya jam tambahan, Tes Uji Coba, dan lain sebagainya. Dari pantauan tim yang bertandang ke SMAN 4 Purworejo, tim menangkap masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa utamanya mereka yang berada di kelas XII dalam menjelang dilaksanakannya Ujian Nasional. Beberapa masalah yang tim tangkap meliputi tingkat stres yang tinggi, kejenuhan siswa dalam belajar yang tinggi, tingkat kebahagiaan yang rendah, serta mood belajar rendah. Masalah-masalah tersebut akan dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Tingkat Stres yang Tinggi

Tekanan yang dihadapi oleh para siswa kelas XII menjelang UNBK memang tinggi. Hal ini sangat umum terjadi di kalangan para siswa karena mereka harus mengejar target nilai yang tinggi bila ingin meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (universitas) favorit. Juga, dengan diadakannya les dari sekolah, adanya jam tambahan belajar, serta berbagai latihan yang diwajibkan oleh sekolah membuat tingkat stres para siswa semakin tinggi.

b. Kejenuhan para siswa

Dengan berbagai les dan jam tambahan yang wajib diikuti oleh para siswa dengan diajar oleh guru yang sama setiap hari membuat para siswa jenuh dalam belajar. Hal ini mungkin karena metode yang dipakai sama setiap hari, tidak ada variasi pembelajaran, serta tempat belajar yang selalu di dalam ruang kelas membuat tidak ada hal yang berbeda yang dihadapi oleh para siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

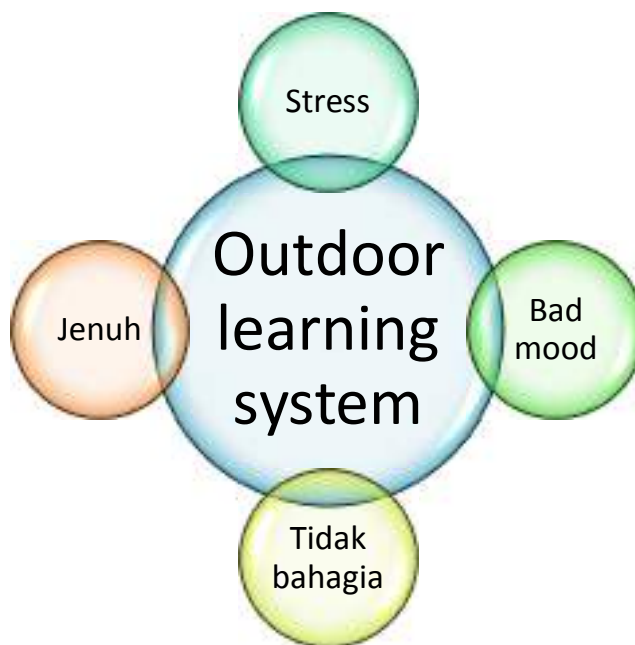
c. Tingkat kebahagiaan rendah

Berkorelasi dengan masalah pertama yaitu stres yang tinggi dan masalah kedua yaitu jenuh, maka dapat dikorelasikan bahwa tingkat kebahagiaan para siswa tergolong rendah. Hal ini karena mereka setiap hari harus belajar selama kurang lebih 8 (delapan) jam non stop dan ditambah dengan tugas serta latihan-latihan soal yang harus dikerjakan setiap hari.

d. Mood belajar rendah

Posisi belajar yang sama selama berjam-jam membuat metabolisme tubuh menjadi rendah dan hal ini berpengaruh terhadap mood belajar para siswa. Akan lebih baik bila siswa diberikan pembelajaran yang melibatkan fisik motorik sehingga selain proses metabolisme tubuh akan baik, maka otak juga akan lebih fresh karena aliran oksigen ke otak lebih baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Secara ringkas, analisis situasi yang dihadapi oleh para siswa kelas XII SMAN 4 Purworejo dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambaran analisis situasi siswa kelas XII SMAN 4 Purworejo

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang dihadapi oleh para siswa kelas XII di atas, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi PBI UMPurworejo adalah mengadakan pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan sistem pembelajaran luar kelas (*outdoor learning system*) yang dikemas ala outbond. Kegiatan pembelajaran luar kelas ini akan dibagi menjadi lima pos/kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Vocabulary Corner

Vocabulary corner berisi penguatan di bidang vocabulary dengan memunculkan vocabulary yang berkenaan dengan materi Bahasa Inggris Ujian Nasional. Materi yang dimunculkan dalam vocabulary corner diambil dari hasil analisis tim

pengabdian terhadap materi vocabulary dalam Ujian Nasional selama 3 tahun terakhir. Dikemas dalam permainan Estafet Tongkat, maka setiap kelompok memainkan permainan ini dengan 4 (empat) tongkat dengan salah satu anggotanya berjalan di atas tongkat tersebut sedangkan anggota yang lain memegang tongkatnya hingga seluruh anggota tim berhasil menyeberang dengan tongkat. Peserta dianggap lulus apabila berhasil mengingat minimal 10 vocabulary yang diberikan beserta artinya. Poin akan diberikan sesuai dengan jumlah vocabulary yang berhasil dihafalkan.

2. Reading Power

Salah satu skill utama yang dibutuhkan dalam mengerjakan Ujian Nasional Bahasa Inggris adalah kemampuan membaca/reading. Namun, panjangnya bacaan dalam teks reading seringkali tidak sebanding dengan soal yang harus dijawab. Dalam permainan reading power, siswa diberikan metode untuk menjawab dengan benar soal yang diberikan dalam waktu singkat.

Dikemas dalam permainan Estafet Air, maka setiap kelompok harus membawa air di atas kepala dengan menggunakan gelas Aqua bekas lalu mengestafetkan air tersebut ke ember yang ditaruh di akhir anggota kelompok. Peserta harus menjawab 3 soal dari teks yang diberikan oleh tim dengan batas waktunya adalah proses estafet air yang dilakukan setiap anggota kelompok. Bila peserta mampu menjawab soal dengan benar, maka tim akan memperoleh poin yang dikumpulkan dan akan mendapat hadiah di akhir event.

3. Listening (Catch the main words)

Salah satu skill penting yang menjadi momok bagi siswa adalah listening dimana tidak terdapat petunjuk lain selain mengandalkan pengetahuan dan daya tangkap telinga. Metode yang akan diberikan kepada para siswa khususnya dalam listening adalah metode catch the main words. Melalui metode ini para siswa tidak perlu mendengarkan seluruh teks namun hanya perlu menangkap kata inti saja yang nantinya digunakan untuk menjawab soal yang diberikan.

Pada listening, permainan yang akan digunakan adalah Estafet Stick dimana setelah para siswa (dalam kelompok) mendengarkan percakapan (conversation) atau soal yang dikeluarkan melalui speaker (audio) dari tim pengabdian, maka kelompok tersebut wajib mengatakan kata kunci dari conversation tersebut. Bila benar, maka tiap anggota tim secara berurutan memindahkan dan mengumpulkan stik sebanyak

mungkin dalam waktu yang singkat dengan menggunakan ketiak. Setelah berhasil, baru diberikan pertanyaan. Bila benar, maka tim tersebut akan mendapat poin.

4. Grammar Knowledge

Masalah utama yang dihadapi para siswa berkenaan dengan Bahasa Inggris adalah mindset negatif mengenai grammar dimana mereka harus memahami jenis-jenis grammar dan penggunaannya. Namun dalam Grammar Knowledge, penguatan pengetahuan yang akan diberikan berfokus pada tenses dimana tenses ini menjadi modal utama mengenai pemahaman Bahasa Inggris khususnya yang berkenaan dengan listening dan reading selain vocabulary.

Dikemas dalam permainan Fokus Kalimat, maka setiap kelompok diberikan contoh kalimat lalu mata setiap anggota akan ditutup dan terdapat satu anggota yang bertugas mengarahkan (komando) anggota lain untuk memilih pada gambar mengenai tenses yang pas dari kalimat itu apa. Bila benar, maka kelompok tersebut akan mendapatkan poin.

Selain itu, juga akan diberikan pengetahuan singkat mengenai cara menghafal tenses dalam waktu 16 menit yang diberi nama 16 in 16 (sixteen in sixteen) pada kalimat verbal sehingga anak dapat lebih mudah menghafalkan 16 tenses yang terkadang sulit untuk dipelajari.

5. Tips n Trick

Selain empat pengetahuan di atas, tim juga memberikan tips dan trick dalam menjawab dan memanfaatkan waktu yang terbatas dalam mengerjakan Ujian Nasional khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris. Tips dan Trick ini akan diberikan pada sesi setelah istirahat sehingga nantinya diharapkan para siswa menjadi lebih baik pengetahuannya dan manajemen waktu pengerjaan soalnya.

Semua tim akan mendapatkan hadiah yang dipersembahkan oleh Prodi PBI UMPurworejo dan SMAN 4 Purworejo. Selain hadiah, para siswa yang dikategorikan sebagai juara juga akan mendapatkan sertifikat/piagam penghargaan dari Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tabel 2. Masalah serta solusi yang ditawarkan serta target pencapaian

Masalah	Solusi	Target
Stress	Outdoor learning system	Tingkat stres rendah
Jenuh	➤ Vocabulary corner	Tingkat jenuh rendah
Badmood	➤ Reading power	Mood belajar meningkat
Tidak bahagia	➤ Listening (Catch the main words) ➤ Grammar knowledge ➤ Tips n Trick	Tingkat kebahagiaan meningkat Tingkat kesiapan menghadapi UN lebih tinggi

III. METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian dengan menggunakan serangkaian langkah untuk mengadakan kegiatan yang diselenggarakan di SMAN 4 Purworejo yaitu sebagai berikut:

1. Koordinasi awal

Koordinasi awal ini dilakukan guna mengetahui masalah yang dihadapi para siswa dan strategi apa yang akan digunakan di SMAN 4 Purworejo. Koordinasi dilaksanakan antara kedua belah pihak yaitu Prodi PBI UMPurworejo dan SMAN 4 Purworejo dan dari hasil koordinasi, maka diperoleh hasil bahwa PBI UMPurworejo akan memberikan penguatan persiapan Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan metode Outdoor Learning System.

2. Pembentukan panitia dan uji materi

Setelah koordinasi dilakukan, maka langkah berikutnya adalah pembentukan panitia. Panitia yang ditunjuk berasal dari SMAN 4 Purworejo yang berasal dari guru dan OSIS SMAN 4 Purworejo sedangkan Prodi PBI UMPurworejo diwakili oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan mahasiswa. Setelah panitia terbentuk maka kemudian dilakukan uji materi dimana nantinya akan ditentukan kegiatan serta tema per pos. Selain itu, panitia juga bertugas untuk menghandle acara tersebut dari awal s.d. selesai.

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2020 di SMAN 4 Purworejo. Pemilihan tanggal tersebut dikarenakan para siswa sudah selama sekian lama menghadapi jam tambahan dan materi dan juga untuk refreshing para siswa.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan event di lokasi lain atau kesempatan yang lain menjadi lebih baik.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Luaran	Target capaian	Ket
1	Berita yang diterbitkan di media lokal	Februari 2020	www.umpwr.ac.id www.umppbi.com
2	Video kegiatan	Maret 2020	Channel youtube PBI/UMP
3	Artikel ilmiah	April 2020	Jurnal abdimas UMP

V. ANGGARAN

Anggaran untuk melaksanakan pengabdian ini adalah sebesar Rp. 5.000.000,- yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Honor				
Honor	Honor/hari (Rp)	Waktu (hari)	Jumlah person	Total honor (Rp)
Honor panitia	180.000	1	10	1.800.000
Honor pendamping	150.000	1	3	600.000
SUB TOTAL				2.400.000
2. Belanja Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
Kertas F4 Sinar Dunia 70 gr	Cetak dokumen	2	50.000	100.000
Spidol snowman	Menulis di whiteboard	4	15.000	60.000
Tinta spidol snowman	Mengisi spidol	3	10.000	30.000
Penghapus whiteboard	Menghapus di whiteboard	3	6.000	18.000
Ballpoint	Menulis siswa	100	1.500	150.000
Buku tulis	Buku catatan siswa	100	5.000	500.000
Fotokopi	Penggandaan laporan	500	500	250.000
Tinta printer hitam epson	Cetak dokumen	1	52.000	52.000
Banner	Dokumentasi	1	100.000	100.000
Hadiah lomba	Pemenang kegiatan	3	200.000	600.000
Sertifikat	Pemenang kegiatan	3	20.000	60.000
SUB TOTAL				1.920.000
3. Peralatan Penunjang				
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Gunting	Menggunting	4	20.000	80.000
Cutter	Memotong	4	15.000	60.000
Penggaris	Mengukur	4	10.000	40.000
Sewa printer	Mencetak dokumen	1	420.000	420.000
SUB TOTAL				600.000
4. Transport				
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Perjalanan tim ke lokasi	Kegiatan	4	20.000	80.000
SUB TOTAL				80.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (1+2+3+4)				5.000.000

VI. JADWAL

No	Kegiatan	Bulan ke			
		1	2	3	4
1	Koordinasi awal				
2	Pembentukan panitia				
3	Uji materi				
4	Pelaksanaan kegiatan				
5	Evaluasi				
6	Pembuatan artikel				

VII. PETA LOKASI

Lokasi dari mitra tim Pengabdian kepada Masyarakat yaitu SMAN 4 Purworejo yang berlokasi di Bedono Kluwung, Kemiri, Bedono, Bedono Kluwung, Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dengan jarak dari Universitas Muhammadiyah Purworejo kurang lebih 17 Km.

